

ABSTRAK

Eka Sri Mulyani (2021) : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan karena tingginya tingkat penyebaran virus Corona yang mengharuskan pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yaitu *social distancing*. Kebijakan tersebut menghimbau masyarakat tidak pergi ketempat ramai salah satunya yaitu pasar yang dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar. Tujuan dari penelitian (1) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi (2)) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, (3) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19 dan (4) strategi apa yang diambil pedagang kecil dalam mengatasi dampak Covid-19,(5) jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan memberi angket atau kuesioner kepada 63 pedagang kecil. Kemudian data dari pengisian angket dianalisis menggunakan aplikasi *Paired Sample T- Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh pandemi Covid -19 yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan pendapatan pedagang di Simpang Portibi lebih tinggi dibandingkan di Pasar Gunung Tua yaitu 23%, sedangkan di Pasar Gunung Tua hanya 16 %. (2) Terdapat pengaruh pandemi yang signifikan terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan interaksi sosial pedagang kecil di setiap pasar yaitu 11 % di Pasar Gunung Tua dan 14 % di Pasar Simpang Portibi kategori baik, (3) Tidak terdapat pengaruh pandemi terhadap kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Kondisi kesehatan dikedua pasar terjadi peningkatan dengan persentase 15% di Pasar Gunung Tua dan 13% di Pasar Simpang Portibi kategori cukup baik. (4) Strategi yang dominan dilakukan pedagang adalah strategi aktif serta strategi pedagang untuk meminimalisir kerugian diantaranya mengolah dagangan yang tidak laku menjadi makanan yang dapat dijual kembali, mengurangi harga, mengganti dagangan yang tidak laku dengan dagangan yang lain, menambah dagangan yang dapat diolah, serta menjaga kesegaran dagangan khususnya sayur.(5) Jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua melebihi jangkauan layanan ideal yaitu lebih dari 7 km. Sedangkan jangkauan layanan pasar simpang portibi hanya pada layanan ideal suatu fasilitas.

Kata kunci : Covid-19, Pedagang Kecil, Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi